

SKRIPSI

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN GADGET DAN
DAMPAKNYA TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI MORAL
ANAK USIA DINI DI RT 05 SUMUR BANDUNG**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

LAILA ASNA ZULAIKHA

21104030033

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Laila Asna Zulaikha

NIM 21104030033

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menggunakan foto berhijab pada ijazah sebagai salah satu syarat pelaksanaan munaqasyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Apabila di kemudian hari terdapat konsekuensi administratif atau penyesuaian terkait penggunaan foto tersebut, saya tidak akan menuntut atau menyalahkan pihak fakultas.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 Januari 2026

Yang menyatakan,

Laila Asna Zulaikha
NIM 21104030033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laila Asna Zulaikha

NIM 21104030033

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pola Asuh Orang Tua dalam Penggunaan Gadget dan Dampaknya terhadap Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini di RT 05 Sumur Bandung" adalah benar-benar hasil karya dan penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dikutip sebagai acuan dan dirujuk sumbernya. Skripsi ini bukan merupakan plagiat dan tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pada perguruan tinggi mana pun. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian atau pelanggaran akademik, saya bersedia menerima konsekuensi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 Januari 2026

Yang menyatakan,



Laila Asna Zulaikha
NIM. 21104030033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-
05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengorekso serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Laila Asna Zulaikha
NIM : 21104030033
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pola Asuh Orang Tua dalam Penggunaan Gadget dan Dampaknya terhadap Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini Di Rt 05 Sumur Bandung

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Januari 2026
Pembimbing,

Hafidh Aziz, S.Pd.I.M.Pd.I
NIP. 19831024 201503 1 002

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-356/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : POLA ASUH ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN GADGET DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI MORAL ANAK USIA DINI DI RT 05 SUMUR BANDUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILA ASNA ZULAIKHA
Nomor Induk Mahasiswa : 21104030033
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 697b26a69ba32



Penguji I
Drs H Snismanto, M. Ag
SIGNED

Valid ID: 697aee0abe9c



Penguji II
Siti Zuhaidah, S. Ag, M. Pd
SIGNED

Valid ID: 697b2610b760f



Yogyakarta, 07 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purmama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 697b4ba42b6da

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Fa inna ma'al-'usri yusrā, Inna ma'al-'usri yusrā, Fa iżā faragta fanṣab, Wa ilā rabbika farghab”

Artinya : “Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al Insyirah: 5-8)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Almamater Tercinta Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Laila Asna Zulaikha “Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget dan Dampaknya Terhadap Moral Anak Usia Dini di Rt 05 Sumur Bandung“ *Skripsi* Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.

Penggunaan gadget pada anak – anak di RT 05 Sumur Bandung lebih banyak digunakan oleh anak - anak. Ketika tidak ada gadget, anak-anak sering menonton televisi. Banyak orang tua memberi gadget agar anak tidak terganggu saat belajar. Anak-anak bisa mencari dan memilih aplikasi sendiri. Orang tua membatasi penggunaan gadget untuk hiburan atau menenangkan anak yang menangis. Mereka sadar bahwa penggunaan gadget memiliki dampak positif dan negatif. Dampak negatifnya meliputi berkurangnya waktu belajar, menunda aktivitas rutin seperti makan, mandi, tidur, dan belajar, meningkatnya ketergantungan terhadap gadget, perilaku berbohong, serta kurangnya kepedulian terhadap lingkungan. Sementara dampak positifnya mencakup membantu anak mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dan mendukung pembentukan moral. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi persepsi orang tua dalam mengatur penggunaan gadget; 2) mendeskripsikan pola asuh orang tua dalam pengaturan gadget; dan 3) mendeskripsikan tantangan serta hambatan yang dihadapi orang tua dalam mengatur penggunaan gadget terhadap perkembangan nilai moral anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data berupa kata-kata dan gambar, bukan angka. *Teknik purposive sampling* digunakan untuk memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria ini mencakup individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang topik atau yang berperan signifikan, sehingga membantu peneliti dalam menganalisis objek maupun situasi sosial. Subjek penelitian terdiri dari anggota 5 keluarga di Rt 05 Sumur Bandung. Yang terdiri dari Ayah, Ibu, dan anak. Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan gadget pada anak usia dini memiliki dampak positif, seperti pembelajaran baru, dan dampak negatif, seperti kurangnya tanggung jawab terhadap nilai moral anak dan potensi kecanduan gadget. Orang tua merasa penting untuk membatasi dan mengawasi penggunaan gadget agar manfaatnya tetap maksimal dan risikonya minimal. Mereka telah berupaya mengatur waktu penggunaan gadget, tetapi menghadapi tantangan seperti kesibukan orang tua yang menghambat pengawasan. Selain itu, anak sering menolak ketika diminta berhenti menggunakan gadget. Orang tua perlu meningkatkan kualitas pendampingan dan penanaman nilai moral agar anak bisa menggunakan teknologi dengan bijak.

Kata Kunci : Pola Asuh,Gadget, Perkembangan Nilai Moral

ABSTRACT

Laila Asna Zulaikha "Parents' Parenting Patterns in Using Gadgets and Their Impact on Early Childhood Morale at Rt 05 Sumur Bandung" Yogyakarta Thesis, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2025.

The use of gadgets among children in RT 05 Sumur Bandung is mostly used by children. When there are no gadgets, children often watch television. Many parents give gadgets so that their children are not distracted while studying. Children can search and choose their own applications. Parents limit the use of gadgets for entertainment or to calm crying children. They are aware that the use of gadgets has positive and negative impacts. The negative impacts include reduced study time, delaying routine activities such as eating, bathing, sleeping and studying, increased dependence on gadgets, lying behavior, and a lack of concern for the environment. Meanwhile, the positive impacts include helping children develop problem-solving skills and supporting moral formation. This research aims to: 1) identify parents' perceptions in regulating gadget use; 2) describe parents' parenting patterns in gadget settings; and 3) describe the challenges and obstacles faced by parents in regulating the use of gadgets on the development of children's moral values. This research uses a descriptive qualitative approach. This research uses a descriptive qualitative approach, namely a research method that focuses on collecting data in the form of words and images, not numbers. Purposive sampling technique was used to select research subjects based on certain criteria. This criterion includes individuals who have a deep understanding of the topic or who play a significant role, thus helping researchers in analyzing objects and social situations. The research subjects consisted of members of 5 families on Rt 05 Sumur Bandung. Which consists of father, mother and child. This research uses three data collection methods, namely observation, interviews and documentation. The results of this research show that the use of gadgets in early childhood has positive impacts, such as new learning, and negative impacts, such as a lack of responsibility for children's moral values and the potential for gadget addiction. Parents feel it is important to limit and supervise the use of gadgets so that the benefits remain maximum and the risks are minimal. They have tried to regulate the time they use gadgets, but face challenges such as busy parents who hinder supervision. Apart from that, children often refuse when asked to stop using gadgets. Parents need to improve the quality of assistance and instill moral values so that children can use technology wisely.

Keywords: Parenting Patterns, Gadgets, Development of Values

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur, Peneliti mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua dalam Penggunaan Gadget dan Dampaknya terhadap Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini Di RT 05 Sumur Bandung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti berharap untuk terus belajar dan memperdalam pemahaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari. Karya ini tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca. Semoga Allah SWT memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa rendah hati, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhadi, S.Ag., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas untuk mempermudah menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan fasilitas untuk mempermudah menyelesaikan tugas akhir skripsi.

3. Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas untuk mempermudah menyelesaikan tugas akhir skripsi.
4. Hafidh'Aziz, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulisan skripsi ini.
5. Eko Suhendro, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik atas saran dan motivasinya kepada peneliti.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendukung dan memberikan fasilitas untuk mempermudah menyelesaikan tugas akhir skripsi.
7. Bapak Pardiyo selaku ketua Padukuhan Ngelosari dan Bapak Wahyudi selaku ketua Rt 05 Sumur Bandung yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk pengambilan data dalam penelitian ini.
8. Adik KM, Adik LA, Adik IZ, Adik QS, dan Adik NP juga Orang Tua dari adik – adik Ibu DP, Ibu TM, Ibu FT, Ibu SM, dan Ibu FR, Ayah HS, Ayah PD, Ayah PN, Ayah YL, dan Ayah WH yang telah bersedia membantu memberikan informasi dan dukungan dalam penelitian ini.

9. Terimakasih untuk kedua orang tua, Di balik keberhasilan pendidikan Laila terdapat usaha dan doa dari ibu dan bapak yang tak terlihat, tetapi Laila memahami betapa besar usaha itu. Gelar ini Laila persembahkan untuk ibu dan bapak.
10. Terimakasih kepada kakak tercinta yang sudah memberikan semangat dan dukungan setiap harinya.
11. Terimakasih kepada Mas yang sudah memberikan semangat, dukungan dan selalu menemani.
10. Terimakasih kepada saudara dan ponakan yang sudah memberikan semangat dan dukungan setiap harinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2026

Peneliti



Laila Asna Zulaikha

NIM. 2110403003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR.....	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian yang Relevan.....	13
B. Kajian Teori.....	20
1. Teori Mengenai Pola Asuh Orang Tua.....	20
2. Teori Gadget.....	28
3. Teori Perkembangan Nilai Moral	40
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	49
C. Subjek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Instrumen Penelitian	53
F. Teknik Analisis Data	54
G. Teknik Keabsahan Data	56
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	59

A. Deskripsi Data Gambaran Lokasi.....	59
B. Temuan Penelitian.....	62
C. Paparan Data Penelitian dan Hasil Penelitian.....	64
1. Presepsi Orang Tua tentang penggunaan Gadget	70
2. Pola Asuh Orang Tua dalam Penggunaan Gadget Pada Anak	82
3. Tantangan dan Hambatan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget terhadap Nilai Moral Anak.....	106
D. Pembahasan.....	120
1. Presepsi Orang Tua tentang penggunaan Gadget	120
2. Pola Asuh Orang Tua dalam Penggunaan Gadget Pada Anak	126
3. Tantangan dan Hambatan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget terhadap Nilai Moral Anak.....	134
BAB V PENUTUP.....	141
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran.....	143
DAFTAR PUSTAKA.....	144
LAMPIRAN.....	148



DAFTAR TABEL

TABEL 4.2. Daftar Nama Informan.....	63
TABEL 4.3. Jumlah Anak.....	65
TABEL 4.4. Jenis Kelamin.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian.....60
Gambar Lampiran Dokumentasi.....150



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	149
Lampiran 2 Dokumentasi.....	150
Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara.....	153
Lampiran 4 Bukti Seminar proposal.....	154
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	195
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	196
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skipsi.....	197
Lampiran 8 Sertifikasi User Education.....	199
Lampiran 9 Sertifikasi PKTQ.....	200
Lampiran 10 Sertifikat PBAK.....	201
Lampiran 11 Sertifikasi TOEFL.....	202
Lampiran 12 Sertifikasi IKLA.....	203
Lampiran 13 Sertifikasi PLP.....	204
Lampiran 14 Sertifikasi KKN.....	205
Lampiran 15 Sertifikasi ICT.....	206
Lampiran 16 Curriculume Vitae.....	207

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era saat ini, hampir semua kalangan memiliki alat-alat teknologi dan dapat memanfaatkannya. Tidak hanya orang dewasa yang menggunakan alat teknologi tersebut, bahkan anak-anak pun turut menggunakannya. Anak-anak merasa senang dengan alat teknologi karena mereka diajarkan dan diperlihatkan konten-konten yang tersedia di YouTube. Terdapat banyak sekali konten untuk anak-anak, termasuk kartun yang sering ditampilkan di televisi, yang dapat dengan mudah dijumpai melalui YouTube. Bahkan, anak-anak cenderung lebih menyukai YouTube (Farida et al, 2021)

Bagi orang tua, kemajuan teknologi saat ini menjadi tantangan tersendiri dalam merangsang proses tumbuh kembang anak. Teknologi informasi dan komunikasi semakin mudah dijangkau oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak. Melalui media elektronik yang dilengkapi beragam fitur dan fungsi lanjutan, tersedia berbagai jenis informasi yang dapat diakses dengan cepat. (Umrah et.al., 2023)

Orang tua merupakan pendidik pertama dalam kehidupan anak. Ketika anak mulai memasuki lingkungan sekolah, peran orang tua menjadi mitra bagi guru dalam mendukung perkembangan anaknya. Mereka menjadi guru utama yang seharusnya mengerahkan segala

kemampuan untuk kebaikan anak dan kelancaran program yang dijalani anak di sekolah. Dengan demikian, orang tua, anak, dan program pendidikan itu sendiri adalah elemen penting dalam proses perkembangan anak (Patmonodewo, 2003).

Perbedaan dalam cara orang tua membesarkan anak dipengaruhi oleh latar belakang keyakinan dan pengalaman hidup masing-masing. Pendekatan tersebut dikenal sebagai gaya pengasuhan. Gaya pengasuhan dapat dipahami sebagai kumpulan sikap yang ditunjukkan kepada anak dan, ketika digabungkan, membentuk iklim emosional tempat perilaku pengasuhan itu muncul. (Nancy Darling dkk, 1993)

Setiap orang tua memiliki pola asuh yang beragam dalam proses pengasuhan anak. Pola asuh yang diterapkan dahulu berbeda dengan pola asuh yang berkembang pada era digital saat ini, yang sering dikaitkan dengan orang tua milenial. Salah satu perbedaan tersebut terletak pada sumber pengetahuan dalam membesarkan anak, di mana pada masa terdahulu orang tua cenderung memperoleh pemahaman pengasuhan dari generasi sebelumnya. Berbeda dengan orang tua pada era digital saat ini, pengetahuan orang tua memiliki banyak gaya dan cenderung menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari internet dan pakar dibandingkan dari orang tua, serta lebih mudah untuk berkomunikasi dengan ahlinya. Dapat kita lihat jika perkembangan akhlak anak kurang baik, maka ia akan berbuat buruk, tidak mau membantu orang lain, ia akan memikirkan dirinya sendiri, sehingga dampaknya akan buruk bagi dirinya,

mempengaruhi kebudayaan anak tersebut (Agosrian dkk. 2021).

Saat menerapkan model pengasuhan anak orang tua mengkhawatirkan penggunaan perangkat gadget yang digunakan oleh anak-anak mereka. Pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tua berperan dalam meningkatkan kepatuhan anak terhadap orang tua.

Menurut (Aini et al. 2023), terdapat tiga jenis pola pengasuhan yang diterapkan orang tua dalam membesarkan anak, yakni pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Pola asuh yang bersifat demokratis biasanya dapat menciptakan interaksi yang baik antara orang tua dan anak, sementara pola asuh yang permisif cenderung menyebabkan hubungan yang tidak seimbang karena anak diberikan terlalu banyak kebebasan, termasuk dalam menggunakan gadget. Anak yang diasuh dengan pola otoriter cenderung menunjukkan perilaku agresif serta memiliki tujuan hidup dan harga diri yang kurang berkembang. Sementara itu, Anak yang tumbuh di lingkungan dengan pola pengasuhan demokratis cenderung lebih bisa menetapkan tujuan dengan keputusan mereka sendiri, bersikap mandiri, dan memiliki rasa percaya diri yang lebih baik. Sementara itu, anak yang dibesarkan dalam pola asuh yang permisif biasanya menunjukkan sikap yang egois dan sulit diatur.

Anak-anak yang tumbuh dalam didikan orang tua yang menerapkan gaya otoriter sering kali memperlihatkan sikap agresif dan kesulitan dalam mengembangkan kemampuan untuk merumuskan tujuan serta menilai diri sendiri. Sebaliknya, Anak-anak yang dibesarkan dalam

keluarga dengan pola asuh demokratis cenderung lebih terampil dalam menetapkan tujuan pribadi, menunjukkan kemandirian, dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi. Sebaliknya, anak-anak dari orang tua yang menerapkan pola asuh permisif lebih berpotensi menunjukkan sikap egois dan keras kepala. Kondisi ini berimplikasi pada meningkatnya kemungkinan anak-anak tersebut mengalami kecanduan terhadap penggunaan smartphone. (Sugiartini & Meriyani, 2023)

Menurut (Garini dalam Rohman, 2017) dikutip dalam (Yuliar Pardana, 2021). Gadget dapat didefinisikan sebagai perangkat elektronik berukuran kecil yang memiliki beragam fungsi. Pada kalangan dewasa, gadget umumnya digunakan untuk berkomunikasi, mengakses informasi, menjelajahi internet, menonton video melalui platform seperti YouTube, bermain permainan digital, serta melakukan berbagai aktivitas lainnya. Sementara itu, penggunaan gadget pada anak-anak usia dini biasanya lebih terbatas, dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, bermain game dan menonton animasi youtube. Selain itu, durasi dan intensitas penggunaan gadget juga bervariasi antara orang dewasa dan anak-anak.

Penggunaan gadget pada anak usia dini umumnya difokuskan pada aktivitas seperti bermain permainan digital, menonton animasi atau serial kartun, serta mengakses video pembelajaran. Menurut (Nurrachmawati, 2014), perangkat seperti tablet atau smartphone tidak hanya menyediakan aplikasi yang mendukung pembelajaran, misalnya pengenalan huruf atau gambar, tetapi juga menawarkan beragam aplikasi

hiburan, termasuk media sosial, video, gambar, dan permainan digital. Dalam praktiknya, anak-anak cenderung lebih sering menggunakan gadget untuk bermain game dibandingkan untuk belajar atau berinteraksi dengan teman sebaya di luar rumah.

Menurut (Ferliana, 2016), anak usia dini di bawah lima tahun diperbolehkan menggunakan gadget, namun durasi penggunaannya perlu dibatasi. Sebagai contoh, anak dapat menggunakan gadget selama sekitar 30 menit dan hanya pada waktu luang. Pengenalan gadget sebaiknya dilakukan sekali dalam seminggu, misalnya pada hari Sabtu atau Minggu. Di luar waktu tersebut, interaksi langsung dengan orang lain tetap menjadi aspek yang sangat penting dalam perkembangan anak.

(Trinika et al, 2015) menjelaskan bahwa penggunaan gadget dengan intensitas tinggi pada anak usia dini didefinisikan sebagai pemakaian lebih dari 45 menit dalam satu sesi dan dilakukan lebih dari tiga kali sehari. Oleh karena itu, penggunaan gadget yang ideal bagi anak usia dini sebaiknya tidak melebihi 30 menit per sesi dan hanya dilakukan satu hingga tiga kali sehari. Penggunaan gadget dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan nilai moral anak, asalkan konten yang diakses dipilih secara bijak dan penggunaannya diawasi oleh orang tua atau pendamping. Dengan demikian, penggunaan gadget maupun menonton video di platform seperti YouTube dapat memberikan manfaat bagi anak jika dilakukan secara tepat dan berada di bawah pengawasan orang tua. Dalam tayangan youtube terdapat pengajaran tentang nilai

kejujuran . Banyak tayangan anak-anak di YouTube yang mengulas urgensi untuk berperilaku jujur dan berbuat baik. Video edukasi kerap menampilkan kisah-kisah mengenai kejujuran, di mana tokoh-tokoh belajar untuk tidak berbohong serta mengakui kesalahan mereka. Misalnya, pada tayangan youtube seperti "Nussa dan Rara" atau "*Dora the Explorer*" menyampaikan pesan moral yang menggaris bawahi pentingnya kejujuran, keberanian untuk meminta pertolongan.

Tingginya penggunaan gadget di dunia, khususnya di Indonesia, dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS). Penggunaan gadget pada anak usia dini di Indonesia tergolong cukup tinggi. Pada tahun 2024, sebanyak 39,71% anak usia dini telah menggunakan telepon seluler, dan 35,57% di antaranya telah mengakses internet. Data tersebut menunjukkan bahwa gadget telah menjadi bagian dari kehidupan anak-anak, bahkan sejak usia dini. Berdasarkan kelompok usia, penggunaan gadget pada anak usia 0–4 tahun mencapai 25,5%, sedangkan pada anak usia 5–6 tahun mencapai 52,76%. Meskipun persentase akses internet relatif lebih rendah dibandingkan penggunaan telepon seluler secara umum, sebanyak 35,57% anak usia dini telah terhubung ke internet.

Menurut (Hurlock, 1999), terdapat faktor-faktor penting yang memengaruhi moral anak. Salah satunya adalah peran hati nurani, yaitu kemampuan untuk memahami perbedaan antara benar dan salah ketika Anak berada dalam situasi yang mengharuskan mereka untuk membuat keputusan atau mengambil tindakan. (Harjanty & Mujtahidin, 2022)

Molchanov dalam kutipan (Auliya, dkk, 2020) mengemukakan bahwa perkembangan moral dalam masa kanak-kanak merupakan bagian penting dari sosialisasi,. Perkembangan moral anak terjadi melalui internalisasi norma-norma budaya dari lingkungan sekitarnya. Pada masa pertumbuhan, anak dapat diberikan bimbingan agar berperilaku sesuai dengan norma moral, yang penting untuk membantu mereka beradaptasi dengan aturan dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu, pengenalan nilai moral sejak masa kanak-kanak menjadi sangat penting. Secara umum, anak memiliki pola moral tertentu yang perlu dipahami, dan penanaman nilai moral tidak hanya menjadi tanggung jawab orang tua, tetapi juga pendidik di sekolah serta masyarakat secara luas. Namun, peranan orang tua amat penting dalam membentuk nilai-nilai moral, kerana mereka merupakan lingkungan pertama yang dikenali oleh anak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Bening, 2021) dengan judul “Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengembangan NAM (Nilai Agama dan Moral) Anak Usia Dini pada Film Animasi Nussa” menyatakan bahwa pola asuh orang tua memengaruhi cara anak memahami nilai-nilai agama dan moral melalui film animasi *Nussa*, yang menampilkan kehidupan sehari-hari Umma, Nussa, dan Rara. Dalam film ini, Umma menerapkan pola asuh yang berpengaruh dalam perkembangan nilai agama dan moral pada anak-anak, terutama Rara. Nilai-nilai yang dimiliki Rara merupakan hasil dari pola asuh yang diterapkan oleh Umma, sehingga orang tua dapat meneladani pendekatan

pengasuhan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini juga membahas pola asuh orang tua, dengan fokus pada pengembangan nilai moral pada anak. Namun, fokus kajiannya difokuskan pada konteks keluarga di Rt 05 Sumur Bandung tentang penggunaan gadget dan dampaknya terhadap moral anak yang terdapat dalam 5 keluarga tersebut anak sudah diberikan gadget oleh orang tuanya. Anak dapat menggunakan gadget dan dapat memilih aplikasi dengan sendirinya untuk bermain game atau menonton tayangan youtube. Penelitian ini juga lebih merujuk kepada dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan nilai moral anak. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis konten (konten analysis) dengan objek penelitian film animasi Nussa dan Rara , sementara penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode Observasi dan wawancara dengan orang tua anak di Dusun Sumur Bandung.

Penggunaan gadget pada anak-anak di RT 05 Sumur Bandung sebagian besar didominasi oleh gadget. Selain gadget, televisi menjadi alternatif lain yang sering digunakan ketika gadget tidak tersedia. Banyak orang tua memberikan gadget kepada anak-anak mereka dengan alasan agar tidak terganggu saat mereka mengerjakan pekerjaan rumah. Melalui survei dan wawancara dengan orang tua, muncul berbagai alasan mengapa mereka memberikan gadget kepada anak dan membolehkan anak untuk bermain gadget, seperti untuk hadiah atau untuk membuat

anak merasa senang. Banyak anak yang terpengaruh oleh lingkungan, baik dari teman-teman sebaya yang sudah memiliki gadget, maupun dari anggota keluarga di rumah yang juga banyak menggunakan gadget, seperti ibu, ayah, atau kakak. Tak jarang, anak-anak terlihat menangis dan merengek meminta gadget kepada orang tua mereka.

Peneliti memperoleh data awal melalui wawancara yang dilakukan di Sumur Bandung RT 05 dengan orang tua dan anak-anak berusia antara 4 hingga 6 tahun, diketahui bahwa anak-anak tersebut telah menggunakan gadget dan mengakses berbagai aplikasi. Gadget yang digunakan anak merupakan milik orang tua. Selain itu, anak-anak juga dapat secara mandiri mencari dan memilih aplikasi yang ingin digunakan, seperti permainan digital maupun video di YouTube. Orang tua membatasi penggunaan gadget pada anak dan umumnya memberikan gadget hanya untuk tujuan hiburan atau agar anak tidak menangis, karena mereka belum menyediakan gadget pribadi untuk anak. Orang tua menyadari adanya dampak positif dan negatif dari pemberian gadget. Penggunaan gadget pada anak memberikan dampak negatif, seperti berkurangnya waktu belajar, menunda kegiatan rutin (makan, mandi, tidur, belajar), perilaku berbohong, dan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan. Di sisi lain, dampak positif yang diperoleh meliputi peningkatan rasa percaya diri, kemampuan memecahkan masalah, dan pengembangan nilai moral. Pola asuh setiap keluarga dalam mengatur penggunaan gadget berbeda-beda. sebagian orang tua memberikan

kebebasan waktu tanpa pengawasan, sementara yang lain memberlakukan kontrol ketat, baik melalui pendampingan harian maupun pengawasan langsung selama anak menggunakan gadget oleh keluarga seperti Ibu, Ayah, Kakak atau Kakek dan Neneknya, dan terdapat anak yang hanya di dampingi dan diawasi secara langsung oleh kakak atau Kakek dan Neneknya. Karena ayah dan ibu sibuk bekerja.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan peneliti di Rt 05 Sumur Bandung, sebagai contoh, anak dari subjek EL masih menggunakan gadget milik orang tua, yang umumnya digunakan untuk menonton video di YouTube. Orang tua memberikan gadget tersebut kepada anak dengan kebebasan penuh tanpa pengawasan, Dengan tujuan agar anak tidak mengganggu atau menangis ketika orang tua mereka sedang bekerja. Sementara itu, anak dari subjek LA tinggal bersama saudaranya, nenek, dan kakeknya. Aplikasi yang diakses melalui perangkat termasuk permainan digital dan video YouTube yang telah disetujui oleh orang tua. Video YouTube dan permainan yang dipilih bersifat mendidik, ditujukan untuk mengajarkan nilai-nilai baik kepada anak, seperti tanggung jawab, serta memberikan pembelajaran tambahan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pola pengasuhan orang tua dalam penggunaan gadget, khususnya pada anak usia dini. Peneliti ini mengambil judul skripsi “Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Nilai Moral Anak Di

RT 05 Sumur Bandung.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Presepsi Orang Tua tentang penggunaan Gadget?
2. Bagaimana Pola Asuh Orang Tua dalam Penggunaan Gadget Pada anak ?
3. Apa Tantangan dan Hambatan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget terhadap Nilai Moral Anak ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi Presepsi Orang Tua dalam Penggunaan Gadget
2. Untuk mendeskripsikan Pola Asuh Orang Tua dalam Penggunaan Gadget pada anak
3. Untuk mendeskripsikan Tantangan dan Hambatan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget terhadap Nilai Moral Anak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan sekaligus memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan Peran

berupa gagasan baru atau memperkaya konsep dan teori dalam ilmu pengetahuan, khususnya terkait dampak penggunaan gadget pada anak, dengan fokus pada pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini, berdasarkan kajian penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para orang tua dan calon orang tua, diharapkan dapat mengungkapkan pemikiran tentang pola asuh orang tua dalam mengatur penggunaan gadget dan pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada masa kanak-kanak
- b. Bagi anak, dapat memberikan pengetahuan tentang dampak yang terjadi setelah menggunakan *gadget* untuk bermain game dan menonton tayangan youtube, agar anak dapat mengontrol dirinya sehingga anak dapat melalui setiap tahap perkembangannya.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang sejenis atau relevan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prespsi Orang Tua tentang penggunaan Gadget

Dapat disimpulkan orang tua di 5 keluarga memiliki persepsi bahwa penggunaan gadget pada anak usia dini memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah anak dapat belajar dan mengetahui hal-hal baru, serta membuat anak lebih anteng dan tidak rewel. Namun, dampak negatifnya adalah penggunaan gadget yang berlebihan dapat berdampak buruk pada kesehatan mata, membuat anak kecanduan, dan meniru perilaku yang kurang baik. Orang tua menyadari bahwa Penggunaan gadget pada anak sebaiknya dibatasi dan diawasi untuk memaksimalkan manfaatnya sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul Oleh karena itu, orang tua berusaha untuk mengawasi dan mendampingi anak saat menggunakan gadget, meskipun tidak selalu bisa karena kesibukan pekerjaan dan mengurus rumah. Dalam keseluruhan, penggunaan gadget pada anak usia dini perlu diatur dan diawasi dengan baik agar anak dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak dan tidak mengalami dampak negatif yang signifikan.

2. Pola Asuh Orang Tua dalam Penggunaan Gadget pada Anak

Berdasarkan hasil wawancara dari kelima keluarga tersebut, dapat disimpulkan bahwa orang tua telah berusaha untuk mengatur penggunaan

gadget pada anak dengan memberikan batasan waktu, pengawasan, dan pendampingan. Pola asuh yang digunakan oleh orang tua bervariasi, namun beberapa orang tua menggunakan pola asuh otoritatif dan demokratis. Dampak positif dari penggunaan gadget pada anak adalah anak menjadi lebih paham tentang hal-hal baru, seperti lagu, kata-kata, dan tanggung jawab. Namun, dampak negatifnya adalah anak meniru konten yang tidak baik, menjadi sering ngamuk dan marah-marah, serta mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dan tanggung jawab seperti waktu untuk mandi, makan, belajar dan kegiatan lainnya. Orang tua menyadari bahwa penggunaan gadget pada anak perlu diatur dan diawasi secara tepat agar anak dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak tanpa mengalami dampak negatif yang signifikan. Oleh karena itu, orang tua harus senantiasa memantau dan mengatur penggunaan gadget oleh anak, sekaligus memberikan pendidikan mengenai tanggung jawab dan nilai moral melalui teladan yang baik serta penerapan aturan yang dibuat oleh orang tua.

3. Tantangan dan Hambatan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget terhadap Nilai Moral Anak

Dapat disimpulkan bahwa hambatan utama dalam mengatur penggunaan gadget anak terhadap nilai moral anak di RT 05 Sumur Bandung adalah kesibukan orang tua dalam bekerja, orang tua kerja sampai malam dan melakukan aktivitas rumah tangga, sehingga tidak bisa memantau anak secara langsung. Tantangan lainnya adalah anak yang rewel saat diminta untuk berhenti menggunakan gadget, serta anak yang tidak mau dipilhkan konten

atau kartun yang baik. Orang tua juga khawatir bahwa anak akan menirukan konten yang tidak baik dari YouTube jika tidak didampingi dengan baik. Oleh karena itu, orang tua merasa perlu untuk lebih banyak mengatur, mendampingi, dan memberikan pengawasan dalam penggunaan gadget anak untuk mencegah dampak negatif dan memastikan bahwa anak menggunakan gadget dengan bijak. Dalam mengatur penggunaan gadget anak, orang tua perlu memahami tahap perkembangan anak dan memberikan pendidikan tentang tanggung jawab dan moral yang baik. Dengan demikian, anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih mandiri dan bertanggung jawab.

B. Saran

- a. **Kepada Orang Tua:** Diharapkan orang tua dapat menerapkan pola asuh yang tepat dalam mengatur penggunaan gadget pada anak, dengan memberikan pengawasan, pendampingan, serta mengatur waktu penggunaan dan memilih konten yang sesuai dan bermanfaat. Hal ini bertujuan agar anak dapat meniru perilaku dan nilai moral yang baik. Selain itu, orang tua juga perlu menentukan durasi penggunaan gadget yang tepat bagi anak.
- b. **Kepada Peneliti selanjutnya :** Diharapkan Penelitian berikutnya bisa lebih mendetail dalam meneliti pengaruh pola asuh orang tua terhadap dampak penggunaan gadget pada moral anak. Ini dapat dilakukan dengan mengkaji secara lebih khusus dan mendalam pengaruh berbagai macam konten, tipe aplikasi, dan platform perangkat gadget terhadap perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, B. S. (2015). Hubungan Pola Asuh dengan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *In Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1), 211-220. <https://doi.org/10.21831/jpa.v2i1.3031>
- Agasi, D., Oktarina, R., Desyandri, D., & Murni, I. (2022). Pengaruh Pemakaian Gadget pada Peserta Didik Sekolah Dasar Berkaitan dengan Perkembangan Psikologinya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10763–10768. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4133>
- Aini, S. N., Jihan, J., Nuraini, F., Saripuddin, S., & Gunawan, H. (2023). Kualitas Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua: Sebuah Tinjauan Multidisiplin. *Journal on Education*, 5(4), 11951–11964. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2154>
- Amada, N. Z., & Hakim, A. (2022). Analisis Penggunaan Youtube sebagai Media Ajar Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.612>
- Farida, A., Salsabila, U. H., Hayati, L. L. N., Ramadhani⁴), J., Saputri⁵, & Yulia. (2021). Optimasi Gadget dan Implikaisnya Terhadap Pola Asuh Anak. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, UAD, Yogyakarta, 55191, Indonesia.
- Fauziah, F., Elan, E., & Aprily, N. M. (2023). Dampak Gadget pada Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 7(2), 190–193. <https://doi.org/10.17509/jpa.v7i2.63939>
- Harjanty, R., & Mujtahidin, S. (2022). Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 271–286. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.157>
- Harti, S. D. (2023). Keteladanan Orang Tua dalam Mengembangkan Moralitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5369–5379. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5191>

- Nuraeni, F., & Lubis, M. (2022). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 137–143. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.46054>
- Safitri, M. S., Pangaribuan, T., & Ismiatun, A. N. (2023). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK ABA IV Kota Jambi. *Journal Of Social Science Research*, 3 (2), 11534–11547. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Sugiartini, D. K., & Meriyani, D. A. (2023). The Relationship Of Gadget Use With The Language Development Of 2-5 Year-Old Children In Buleleng. *HealthCare Nursing Journal*, 5(2), 694–701. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v5i2.3429>
- Sutisna, I. (2021). Mengenal Model Pola Asuh Baumrind. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Gorontalo, 32.hal 2021
- Umrah, Us. Djuko, R., & Juniarti, Y. (2023). Pengaruh Youtube Terhadap Perilaku Sopan Santun Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina KI Hajar Dewantoro Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo. *Jurnal Pelita Paud*, 7(2), 416–422. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2962>
- Wahyuningsih, S. (2022). Konsep Etika dalam Islam. *IAI An Nur Lampung*, 33(1), 1–12. 8(1)
- Rini, K. P. S., & Wulandari, H. (2024). Pengaruh Gadget Terhadap Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 3908–3915. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 3908–3915. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6752>
- Rawanita, M., & Mardhiah, A. (2024). Strategi Orang Tua dalam Mengelola Penggunaan Gadget Anak Usia Dini di Gampong Tanjung Deah Darussalam. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(3), 274–294. , 1(3), 274–294. <https://doi.org/10.71153/wathan.v1i3.152>

- Fauziah, F., Elan, E., & Aprily, N. M. S. Dampak Gadget pada Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 7(2), 190-193. <https://doi.org/10.17509/jpa.v7i2>
- Annisa, Nor, Noor Padilah, Reni Rulita, and Renny Yuniar (2022). Dampak gadget terhadap perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3(9) 837-849.
- Mutya, M. F. T., & Muliati, R. (2022). Pengaruh Gadget terhadap Tumbuh Kembang Anak pada Masa Early Childhood. *Psyche 165 Journal*, 15(4) 140-145. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i4.201>
- Sero, C. C., & Boro, I. M. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mengawasi Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini. *Kumaracitta: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1-7.
- Mau, B., & Gabriela, J. (2021). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan perilaku anak remaja masa kini. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 5(1), 99-110.
- Mahdi, M., Zulfikar, T., & Shadiqin, S. I. (2024). Aktualisasi Teori-Teori Pembelajaran Dalam Pola Asuh Di Era Digital. *Itqan: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 15(1), 25-40.
- Hidayati, N. R. (2023). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di RA Subulul Huda Lampung Timur Skripsi: (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Luthfiyah, F. L., & Yuliana, N. (2023). Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5).
- Gunawan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kecerdasan Moral Anak Usia Dini. *Syntax Idea*, 5(12), 2525-2540.
- Indriyani, M. (2018). PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN.
- Novitasari, N., & Novitasari, K. (2023). Persepsi orang tua terhadap penggunaan gadget pada

anak usia dini di Pedukuhan Glondong Kabupaten Bantul. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 175-182

